

Transformasi Digital dalam Mendorong Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Ekonomi Digital

Murni Sinambela

Universitas Nusa Mandiri

* Correspondence e-mail; mshe98@gmail.com

Abstract

Digital transformation has become a strategic driver for enhancing the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) amid the rapid growth of the digital economy. The adoption of digital technologies enables MSMEs to improve operational efficiency, expand market access, strengthen customer relationships, and foster product and service innovation. This study aims to analyze the role of digital transformation in enhancing MSME competitiveness in the digital economy era and to identify the challenges and strategies supporting its implementation. The study employed a qualitative approach using a literature review method by analyzing relevant national and international scientific publications. Data were collected from scholarly articles addressing digital transformation, MSME competitiveness, and the digital economy, and were analyzed descriptively through the stages of identification, selection, synthesis, and interpretation of previous research findings. The results indicate that digital transformation has a positive impact on MSME competitiveness through the adoption of e-commerce, social media, digital payment systems, cloud computing, and data analytics. Digitalization contributes to higher productivity, greater operational efficiency, broader market reach, improved service quality, and enhanced innovation capability. Nevertheless, its implementation continues to face several challenges, including limited digital literacy, inadequate human resource capacity, financial constraints, and unequal digital infrastructure. Therefore, collaborative efforts among governments, business actors, educational institutions, and the private sector are essential to strengthen the digital ecosystem and ensure that digital transformation sustainably enhances MSME competitiveness.

Keywords: Competitiveness; Digital Economy; Digital Transformation; MSMEs.

Abstrak

Transformasi digital telah menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah pesatnya perkembangan ekonomi digital. Adopsi teknologi digital memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta mendorong inovasi produk dan layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi digital dalam meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital serta mengidentifikasi tantangan dan strategi yang mendukung implementasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) melalui analisis berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan. Data dikumpulkan dari publikasi ilmiah yang membahas transformasi digital, daya saing UMKM, dan ekonomi digital, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses identifikasi, seleksi, sintesis,

dan interpretasi hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing UMKM melalui pemanfaatan *e-commerce*, media sosial, pembayaran digital, *cloud computing*, dan analisis data. Digitalisasi terbukti meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, jangkauan pasar, kualitas layanan, serta kemampuan inovasi UMKM. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan modal, dan belum meratanya infrastruktur digital. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam memperkuat ekosistem digital agar transformasi digital dapat meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

Kata kunci: Daya Saing; Ekonomi Digital; Transformasi Digital; UMKM.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu fenomena paling signifikan dalam perkembangan ekonomi global pada abad ke-21. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis, menciptakan nilai, serta berinteraksi dengan konsumen. Perubahan tersebut mendorong perusahaan dari berbagai skala untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis guna meningkatkan efisiensi operasional, inovasi produk, dan keunggulan kompetitif. Pada konteks ekonomi digital, kemampuan suatu organisasi dalam mengadopsi teknologi digital tidak lagi dipandang sebagai pilihan, melainkan menjadi kebutuhan strategis untuk mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.¹

Di Indonesia, transformasi digital memiliki implikasi yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional karena berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta pembentukan produk domestik bruto. Seiring berkembangnya ekonomi digital, pola konsumsi masyarakat mengalami perubahan menuju transaksi berbasis platform digital, pembayaran elektronik, serta pemasaran melalui media sosial dan marketplace. Perubahan perilaku konsumen tersebut menuntut pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap teknologi agar mampu mempertahankan bahkan meningkatkan daya saing usahanya.²

Transformasi digital pada UMKM tidak hanya mencakup penggunaan internet atau media sosial sebagai sarana promosi, tetapi juga melibatkan perubahan mendasar terhadap

¹ Singgih Purnomo, Nurmalitasari Nurmalitasari, and Nurchim Nurchim, "Digital Transformation of MSMEs in Indonesia: A Systematic Literature Review," *Journal of Management and Digital Business* 4, no. 2 (August 13, 2024): 301–312, accessed July 14, 2026, <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jmdb/article/view/1121>.

² Desti Angraini et al., "Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis," *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 7, no. 2 (December 30, 2024): 132–142, accessed July 14, 2026, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/33958>.

model bisnis, proses operasional, sistem manajemen, hingga pengambilan keputusan berbasis data. Berbagai teknologi seperti *e-commerce*, *cloud computing*, sistem pembayaran digital, *customer relationship management* (CRM), analitik data, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) semakin banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Implementasi teknologi tersebut terbukti mampu memperluas akses pasar, meningkatkan produktivitas, mempercepat proses pelayanan, serta menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik.³

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Adopsi teknologi digital memungkinkan pelaku usaha menjangkau pasar yang lebih luas tanpa dibatasi oleh lokasi geografis, menekan biaya operasional melalui otomatisasi proses bisnis, serta meningkatkan efektivitas strategi pemasaran berbasis data. Selain itu, penggunaan platform digital juga meningkatkan kemampuan UMKM dalam membangun hubungan dengan pelanggan melalui komunikasi yang lebih cepat, personalisasi layanan, serta peningkatan loyalitas konsumen.⁴

Meskipun demikian, tingkat transformasi digital pada UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya literasi digital pelaku usaha, keterbatasan modal untuk investasi teknologi, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, serta belum meratanya infrastruktur digital menjadi faktor utama yang menghambat proses digitalisasi. Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih memandang transformasi digital hanya sebagai penggunaan media sosial untuk promosi, sehingga belum mengoptimalkan teknologi digital sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi bisnis. Kondisi tersebut menyebabkan kesenjangan tingkat kematangan digital (*digital maturity*) antar pelaku usaha, khususnya antara UMKM di wilayah perkotaan dan pedesaan.⁵

Di sisi lain, perkembangan ekonomi digital membuka peluang yang sangat besar bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi berbasis teknologi. Integrasi platform digital memungkinkan pelaku usaha memperoleh akses terhadap pasar nasional maupun internasional, memanfaatkan sistem pembayaran digital yang lebih efisien, mengembangkan strategi pemasaran berbasis data, serta meningkatkan kolaborasi dalam ekosistem bisnis digital. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada kemampuan internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan pemerintah, pengembangan infrastruktur digital, kebijakan yang mendukung inovasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui program literasi digital dan pendampingan teknologi.⁶

³ Muhammad Rafieq Adi Pradana et al., "Dampak Transformasi Digital Pada Kinerja UMKM Di Indonesia," *Jurnal Relevansi : Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 8, no. 1 (June 29, 2024): 25–29, accessed July 14, 2026, <https://jurnal.stiekrakatau.ac.id/index.php/relevansi/article/view/112>.

⁴ Angraini et al., "Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis."

⁵ Purnomo, Nurmawati, and Nurchim, "Digital Transformation of MSMEs in Indonesia: A Systematic Literature Review."

⁶ Fendiyatmi Kusufa, Sjheny Tanuwijaya, and Anggelina Sandora, "EKSPLOKASI TRANSFORMASI DIGITAL DAN INOVASI UMKM ERA EKONOMI DIGITAL DI MALANG RAYA:

Berdasarkan uraian tersebut, transformasi digital merupakan faktor strategis yang menentukan kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan di era ekonomi digital. Pemanfaatan teknologi digital secara optimal diyakini mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, memperkuat inovasi, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Namun demikian, berbagai tantangan implementasi masih memerlukan perhatian dari seluruh pemangku kepentingan agar proses digitalisasi dapat berjalan secara inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi digital dalam mendorong daya saing UMKM di era ekonomi digital serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan implementasi transformasi digital pada sektor UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan proses perubahan organisasi secara menyeluruh melalui integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aktivitas bisnis untuk meningkatkan penciptaan nilai, efisiensi operasional, inovasi, dan keunggulan kompetitif. Transformasi digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi informasi, tetapi juga mencakup perubahan strategi bisnis, budaya organisasi, struktur kerja, serta model operasional yang berorientasi pada pemanfaatan data dan teknologi digital. Dengan demikian, transformasi digital merupakan proses multidimensional yang mengubah cara organisasi beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.⁷

Dalam konteks UMKM, transformasi digital diwujudkan melalui pemanfaatan berbagai teknologi seperti *e-commerce*, media sosial, sistem pembayaran digital, *cloud computing*, *customer relationship management* (CRM), *Internet of Things* (IoT), serta analisis data (*data analytics*). Implementasi teknologi tersebut memungkinkan pelaku usaha meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperluas akses pasar, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Adopsi teknologi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan fleksibilitas organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.⁸

Menurut kajian literatur terbaru, keberhasilan transformasi digital pada UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu literasi digital pemilik usaha, kesiapan organisasi, kemampuan inovasi, dukungan infrastruktur teknologi, akses terhadap pembiayaan, serta kebijakan pemerintah yang mendukung digitalisasi. Selain itu,

Inovasi, Transformasi Digital, Ekonomi Digital, UMKM,” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 20, no. 4 (January 16, 2026): 46–55, accessed July 14, 2026, <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/47350>.

⁷ Gustina Masitoh et al., “Tren Dan Tantangan Transformasi Digital Pada UMKM: Systematic Literature Review,” *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 18, no. 2 (October 18, 2025): 466–477, accessed July 14, 2026, <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/2872>.

⁸ Rafieq Adi Pradana et al., “Dampak Transformasi Digital Pada Kinerja UMKM Di Indonesia.”

kepemimpinan yang adaptif dan budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan menjadi faktor penting dalam mempercepat implementasi transformasi digital.⁹

Daya Saing UMKM

Daya saing merupakan kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan produk maupun jasa yang mampu memenuhi kebutuhan pasar secara lebih efektif dibandingkan pesaing sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang. Pada tingkat UMKM, daya saing tercermin dari kemampuan meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, inovasi produk, kualitas pelayanan, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar, serta keberhasilan memperluas pangsa pasar.¹⁰

Dalam era ekonomi digital, daya saing tidak lagi hanya ditentukan oleh kualitas produk dan harga, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital. Digitalisasi memungkinkan UMKM memperoleh informasi pasar secara cepat, meningkatkan efektivitas pemasaran, membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, serta mengoptimalkan proses operasional melalui otomatisasi berbagai aktivitas bisnis. Oleh karena itu, kemampuan mengintegrasikan teknologi digital menjadi salah satu indikator utama keunggulan kompetitif UMKM di era modern.¹¹

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki hubungan positif dengan peningkatan daya saing UMKM. Penggunaan platform digital terbukti mampu meningkatkan volume penjualan, memperluas jaringan pemasaran, mempercepat inovasi produk, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih responsif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital berfungsi sebagai salah satu determinan utama dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM secara berkelanjutan.¹²

Konsep Ekonomi Digital

Ekonomi digital merupakan sistem ekonomi yang aktivitas produksinya didukung oleh teknologi digital, internet, jaringan komunikasi, serta pemanfaatan data sebagai sumber daya ekonomi. Dalam ekonomi digital, proses transaksi, distribusi informasi, pemasaran, hingga layanan pelanggan dilakukan secara elektronik sehingga menciptakan efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan sistem ekonomi konvensional.¹³

⁹ Masitoh et al., "Tren Dan Tantangan Transformasi Digital Pada UMKM: Systematic Literatur Review."

¹⁰ Putri Sandrina Sitompul et al., "Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan Dan Strategi Adaptasi Di Era Ekonomi Digital," *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini* 2, no. 2 (March 21, 2025): 09–18, accessed July 14, 2026, <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMBIDTER/article/view/487>.

¹¹ Ibid.

¹² Rafieq Adi Pradana et al., "Dampak Transformasi Digital Pada Kinerja UMKM Di Indonesia."

¹³ Mekhala Egodawele, Darshana Sedera, and Vinh Bui, "A Systematic Review of Digital Transformation Literature (2013-2021) and the Development of an Overarching Apriori Model to Guide Future Research," *ACIS 2022 - Australasian Conference on Information Systems, Proceedings* (December 7, 2022), accessed July 14, 2026, <https://arxiv.org/pdf/2212.03867>.

Perkembangan ekonomi digital telah mengubah perilaku konsumen yang semakin mengutamakan kemudahan akses, kecepatan transaksi, personalisasi layanan, dan pengalaman digital. Perubahan tersebut mendorong pelaku usaha, termasuk UMKM, untuk mengembangkan model bisnis berbasis teknologi agar mampu memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Digitalisasi juga membuka peluang bagi UMKM untuk memasuki pasar global melalui platform *e-commerce*, pemasaran digital, serta sistem pembayaran elektronik yang semakin terintegrasi.¹⁴

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi digital didukung oleh meningkatnya penetrasi internet, penggunaan telepon pintar, perkembangan teknologi finansial (*financial technology*), serta kebijakan pemerintah dalam mendorong transformasi digital nasional. Kondisi tersebut memberikan peluang yang besar bagi UMKM untuk meningkatkan produktivitas sekaligus memperkuat daya saing melalui adopsi berbagai inovasi digital. Namun demikian, keberhasilan pemanfaatan peluang tersebut masih dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, tingkat literasi digital, dan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai.¹⁵

Hubungan Transformasi Digital dengan Daya Saing UMKM

Transformasi digital memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan daya saing UMKM karena teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat inovasi, serta memperluas akses pasar. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan proses bisnis menjadi lebih efektif melalui otomatisasi administrasi, pengelolaan inventori secara digital, integrasi sistem pembayaran elektronik, serta pengambilan keputusan berbasis data. Efisiensi tersebut pada akhirnya meningkatkan produktivitas sekaligus mengurangi biaya operasional perusahaan.¹⁶

Selain meningkatkan efisiensi internal, transformasi digital juga memperkuat kemampuan UMKM dalam membangun hubungan dengan pelanggan. Pemanfaatan media sosial, *marketplace*, dan pemasaran digital memungkinkan pelaku usaha memperoleh informasi mengenai preferensi konsumen secara real time sehingga strategi pemasaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Penggunaan analitik data juga membantu perusahaan mengidentifikasi peluang bisnis baru, mengembangkan inovasi produk, serta meningkatkan kualitas pelayanan.¹⁷

Walaupun demikian, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh adopsi teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan. Literasi digital, kepemimpinan, budaya inovasi, dukungan pemerintah, dan kesiapan infrastruktur merupakan faktor yang menentukan keberhasilan implementasi

¹⁴ Sitompul et al., "Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan Dan Strategi Adaptasi Di Era Ekonomi Digital."

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Rafieq Adi Pradana et al., "Dampak Transformasi Digital Pada Kinerja UMKM Di Indonesia."

¹⁷ Awal Nopriyanto Bahasoan et al., "Transformasi Digital Pada UMKM: Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Dan Inklusi Di Negara Berkembang," *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 5, no. 1 (November 28, 2025): 9–19, accessed July 14, 2026, <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/1085>.

transformasi digital pada UMKM. Dengan demikian, transformasi digital dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif apabila didukung oleh strategi organisasi yang tepat dan ekosistem digital yang kondusif.¹⁸

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis peran transformasi digital dalam mendorong daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era ekonomi digital. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, perkembangan, faktor pendukung, tantangan, serta implikasi transformasi digital berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah, prosiding, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Crossref, Scopus, dan portal jurnal nasional terakreditasi, dengan menggunakan kata kunci *digital transformation*, *digitalization*, *MSMEs*, *UMKM*, *competitiveness*, dan *digital economy*. Literatur yang dipilih diprioritaskan berasal dari publikasi lima hingga sepuluh tahun terakhir, sedangkan teori klasik digunakan sebagai landasan konseptual apabila masih relevan dengan kajian penelitian.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi literatur, seleksi berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas publikasi, ekstraksi informasi penting, serta sintesis hasil penelitian. Artikel yang terpilih dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi berbagai temuan mengenai implementasi transformasi digital pada UMKM, manfaat terhadap peningkatan daya saing, tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi, serta strategi yang direkomendasikan untuk mengoptimalkan adopsi teknologi digital. Selanjutnya, hasil analisis dari berbagai sumber dibandingkan dan diintegrasikan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara transformasi digital dan daya saing UMKM. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian yang sistematis, berbasis bukti ilmiah, serta memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan strategi transformasi digital bagi UMKM di era ekonomi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Digital pada UMKM di Era Ekonomi Digital

Transformasi digital telah menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah berkembangnya ekonomi digital. Perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan internet dan teknologi digital mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi berbagai inovasi teknologi, seperti *e-commerce*, media sosial,

¹⁸ Nofi Puji Lestari and Zuyyina Choirunissa, "Transformasi Digital Dan Ketahanan UMKM: Systematic Literature Review (SLR)," *Jambura Economic Education Journal* 7, no. 1 (January 25, 2025): 355–372, accessed July 14, 2026, <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/26333>.

pembayaran digital, dan aplikasi manajemen bisnis. Digitalisasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana promosi, tetapi telah berkembang menjadi instrumen yang mendukung pengelolaan usaha secara lebih efisien dan adaptif. Menurut Angraini et al., transformasi digital memungkinkan UMKM meningkatkan efektivitas pemasaran, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen melalui pemanfaatan platform digital.¹⁹

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas UMKM. Pemanfaatan teknologi digital mampu mempercepat proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan melalui penggunaan data penjualan dan perilaku konsumen. Selain itu, penggunaan media sosial dan *marketplace* memberikan peluang bagi UMKM untuk menjangkau konsumen secara lebih luas tanpa memerlukan investasi yang besar dalam pembukaan toko fisik. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital berperan sebagai faktor strategis dalam meningkatkan efisiensi sekaligus memperkuat posisi kompetitif UMKM di pasar.²⁰

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Daya Saing UMKM

Daya saing UMKM dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan nilai tambah melalui inovasi, efisiensi, kualitas produk, dan kemampuan merespons kebutuhan pasar. Dalam era ekonomi digital, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tersebut. Implementasi teknologi digital memungkinkan UMKM melakukan pemasaran secara lebih efektif, memperluas akses terhadap pelanggan, meningkatkan kualitas komunikasi, serta mempercepat proses transaksi melalui sistem pembayaran elektronik.²¹

Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan platform digital berkontribusi terhadap peningkatan penjualan dan pendapatan UMKM. Digital marketing memungkinkan pelaku usaha membangun citra merek (*branding*) yang lebih kuat, menjangkau segmen pasar baru, serta memanfaatkan strategi pemasaran yang lebih terukur melalui analisis data pelanggan. Selain itu, sistem pembayaran digital seperti QRIS dan dompet elektronik memberikan kemudahan transaksi yang meningkatkan kenyamanan konsumen. Integrasi berbagai teknologi tersebut menjadikan UMKM lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan meningkatkan kemampuan bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.²²

Transformasi digital juga meningkatkan kemampuan inovasi UMKM. Melalui analisis data konsumen, pelaku usaha dapat memahami preferensi pelanggan sehingga

¹⁹ Angraini et al., "Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis."

²⁰ Rafieq Adi Pradana et al., "Dampak Transformasi Digital Pada Kinerja UMKM Di Indonesia."

²¹ Nopriyanto Bahasoan et al., "Transformasi Digital Pada UMKM: Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Dan Inklusi Di Negara Berkembang."

²² Sitompul et al., "Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan Dan Strategi Adaptasi Di Era Ekonomi Digital."

mampu mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Inovasi berbasis data tersebut menjadi salah satu sumber keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kapasitas inovasi dan keberlanjutan bisnis UMKM.²³

Tantangan Implementasi Transformasi Digital

Meskipun memiliki berbagai manfaat, implementasi transformasi digital pada UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya literasi digital pemilik maupun tenaga kerja UMKM. Sebagian pelaku usaha masih memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan teknologi digital, memanfaatkan platform *e-commerce*, maupun menggunakan aplikasi bisnis secara optimal. Rendahnya kompetensi digital tersebut menyebabkan adopsi teknologi belum mampu memberikan manfaat secara maksimal.²⁴

Selain keterbatasan sumber daya manusia, faktor permodalan juga menjadi kendala dalam proses digitalisasi. Investasi pada perangkat keras, perangkat lunak, serta pelatihan teknologi membutuhkan biaya yang relatif besar bagi sebagian UMKM. Di samping itu, belum meratanya infrastruktur internet, terutama di wilayah pedesaan dan daerah tertinggal, menghambat akses terhadap berbagai layanan digital. Tantangan lainnya meliputi keamanan siber, perlindungan data pelanggan, serta rendahnya tingkat kepercayaan sebagian masyarakat terhadap transaksi digital. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital memerlukan dukungan berbagai pihak melalui penyediaan infrastruktur, peningkatan literasi digital, serta kebijakan yang mendorong adopsi teknologi secara lebih luas.²⁵

Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Transformasi Digital

Optimalisasi transformasi digital memerlukan strategi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah berperan dalam menyediakan regulasi yang mendukung digitalisasi, memperluas akses internet, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Program peningkatan literasi digital menjadi langkah penting untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Selain itu, dukungan pembiayaan melalui kredit usaha maupun insentif digitalisasi dapat mempercepat adopsi teknologi oleh UMKM.²⁶

Dari sisi internal, pelaku UMKM perlu membangun budaya inovasi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar mampu beradaptasi terhadap

²³ Purnomo, Nurmalitasari, and Nurchim, "Digital Transformation of MSMEs in Indonesia: A Systematic Literature Review."

²⁴ Masitoh et al., "Tren Dan Tantangan Transformasi Digital Pada UMKM: Systematic Literatur Review."

²⁵ Lestari and Choirunissa, "Transformasi Digital Dan Ketahanan UMKM: Systematic Literature Review (SLR)."

²⁶ Kusufa, Tanuwijaya, and Sandora, "EKSPLOKASI TRANSFORMASI DIGITAL DAN INOVASI UMKM ERA EKONOMI DIGITAL DI MALANG RAYA: Inovasi, Transformasi Digital, Ekonomi Digital, UMKM."

perkembangan teknologi. Pemanfaatan *e-commerce*, media sosial, sistem pembayaran digital, dan aplikasi manajemen usaha harus diintegrasikan ke dalam strategi bisnis secara menyeluruh, bukan hanya sebagai sarana promosi. Pendekatan tersebut akan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta mendorong terciptanya keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki hubungan positif dengan peningkatan daya saing UMKM. Semakin tinggi tingkat adopsi teknologi digital, semakin besar peluang UMKM untuk meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, mengembangkan inovasi, dan mempertahankan keberlanjutan usaha di era ekonomi digital. Namun, keberhasilan implementasi transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan, infrastruktur digital, serta kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mempercepat transformasi digital UMKM di Indonesia.

KESIMPULAN

Transformasi digital merupakan faktor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era ekonomi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, seperti *e-commerce*, media sosial, sistem pembayaran digital, *cloud computing*, dan aplikasi manajemen bisnis, mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta mendorong inovasi produk dan layanan. Implementasi teknologi digital juga memungkinkan UMKM meningkatkan produktivitas dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen serta dinamika persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Meskipun demikian, proses transformasi digital pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan akses permodalan, belum meratanya infrastruktur teknologi, serta masih rendahnya pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital memerlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan penyedia layanan teknologi melalui penguatan infrastruktur digital, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penyediaan akses pembiayaan, serta pendampingan dalam implementasi teknologi. Dengan dukungan ekosistem digital yang kondusif, transformasi digital diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan, memperkuat ketahanan ekonomi nasional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi digital Indonesia di masa mendatang.

REFERENSI

Angraini, Desti, Yasir Riady, Aryawira Pratama, Putimasurai Putimasurai, Ade Sadria, and Rosmiati Rosmiati. "Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha

- Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis.” *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 7, no. 2 (December 30, 2024): 132–142. Accessed July 14, 2026. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/33958>.
- Egodawe, Mekhala, Darshana Sedera, and Vinh Bui. “A Systematic Review of Digital Transformation Literature (2013-2021) and the Development of an Overarching Apriori Model to Guide Future Research.” *ACIS 2022 - Australasian Conference on Information Systems, Proceedings* (December 7, 2022). Accessed July 14, 2026. <https://arxiv.org/pdf/2212.03867>.
- Kusufa, Fendiyatmi, Sjheny Tanuwijaya, and Anggelina Sandora. “EKSPLORASI TRANSFORMASI DIGITAL DAN INOVASI UMKM ERA EKONOMI DIGITAL DI MALANG RAYA: Inovasi, Transformasi Digital, Ekonomi Digital, UMKM.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 20, no. 4 (January 16, 2026): 46–55. Accessed July 14, 2026. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/47350>.
- Lestari, Nofi Puji, and Zuyyina Choirunissa. “Transformasi Digital Dan Ketahanan UMKM: Systematic Literature Review (SLR).” *Jambura Economic Education Journal* 7, no. 1 (January 25, 2025): 355–372. Accessed July 14, 2026. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/26333>.
- Masitoh, Gustina, Yadi Yadi, Miftakhur Rohmah, Debi Carolina, and Afifah Azmiyati. “Tren Dan Tantangan Transformasi Digital Pada UMKM: Systematic Literatur Review.” *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 18, no. 2 (October 18, 2025): 466–477. Accessed July 14, 2026. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/2872>.
- Nopriyanto Bahasoan, Awal, Nur S Qamariah, Wahdaniah, Indayani B, and Maghfirah Sari Azis. “Transformasi Digital Pada UMKM: Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Dan Inklusi Di Negara Berkembang.” *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 5, no. 1 (November 28, 2025): 9–19. Accessed July 14, 2026. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/1085>.
- Purnomo, Singgih, Nurmalitasari Nurmalitasari, and Nurchim Nurchim. “Digital Transformation of MSMEs in Indonesia: A Systematic Literature Review.” *Journal of Management and Digital Business* 4, no. 2 (August 13, 2024): 301–312. Accessed July 14, 2026. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jmdb/article/view/1121>.
- Rafieq Adi Pradana, Muhammad, Epi Parella, Nanda Pramana Putra, and Junaidi. “Dampak Transformasi Digital Pada Kinerja UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 8, no. 1 (June 29, 2024): 25–29. Accessed July 14, 2026. <https://jurnal.stiekrakatau.ac.id/index.php/relevansi/article/view/112>.
- Sitompul, Putri Sandrina, Maya Martiza Sari, Cecillia Miranda, Br Lumban Gaol, Lokot Muda Harahap, Jl William, Iskandar V Ps, et al. “Transformasi Digital UMKM Indonesia: Tantangan Dan Strategi Adaptasi Di Era Ekonomi Digital.” *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini* 2, no. 2 (March 21, 2025): 09–18. Accessed July 14,

2026. <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMBIDTER/article/view/487>.